

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *digital banking onboarding* terhadap preferensi masyarakat dalam kegiatan pembukaan rekening secara online pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengukur hubungan dan pengaruh antar variabel secara objektif.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dimulai sejak tanggal 2 Desember 2024 sampai dengan selesai. Adapun lokasi penelitian ini terletak di Bank Muamalat Indonesia cabang Bengkulu yang beralamatkan di Jalan S. Parman No. 62 C-D, Padang Jati Kota Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu yang telah menggunakan layanan *Digital banking onboarding* (seperti pembukaan rekening secara

online melalui aplikasi DIN atau website resmi Bank Muamalat).

2. Sampel dengan menggunakan metode *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Muamalat Cabang Bengkulu yang:

- a. Berusia minimal 17 tahun
- b. Pernah menggunakan layanan digital *onboarding* Bank Muamalat
- c. Bersedia mengisi kuesioner

Jumlah sampel bisa dihitung menggunakan rumus *Slovin*¹, dengan asumsi populasi besar atau tidak diketahui secara pasti.

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (jika tidak diketahui, bisa ambil minimal 100–120 responden sebagai acuan kuantitatif)

e = margin of error (biasanya 10% atau 0,1)

Karena jumlah pasti populasi tidak diketahui secara rinci, maka peneliti menggunakan pendekatan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel ditentukan menggunakan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 143.

rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh jumlah minimal sampel sebanyak 100 responden.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang disebarkan kepada nasabah Bank Muamalat di Bengkulu yang telah menggunakan layanan *Digital banking onboarding*. Data ini mencakup informasi mengenai pengalaman, preferensi, dan tingkat kepuasan mereka terhadap layanan tersebut.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti laporan tahunan Bank Muamalat, publikasi resmi, jurnal akademik, artikel, dan literatur lain yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung analisis dan memberikan konteks teoritis terhadap temuan dari data primer.

Penggunaan kedua jenis data ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai topik yang diteliti, dengan data primer memberikan wawasan langsung dari responden, dan data sekunder menyediakan konteks serta dukungan teoritis yang diperlukan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kuesioner yang disebarakan secara daring maupun langsung kepada nasabah Bank Muamalat Bengkulu untuk memperoleh data primer mengenai persepsi dan preferensi terhadap *Digital banking onboarding*.
- b. Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data sekunder dari sumber-sumber tertulis seperti laporan tahunan Bank Muamalat, artikel ilmiah, dan publikasi resmi lainnya.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variable Penelitian

Tabel 3.1

No	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Digital banking onboarding:</i> Proses penerimaan dan aktivasi nasabah baru secara digital oleh bank tanpa perlu datang ke kantor cabang secara fisik.	1. Kemudahan akses 2. Kecepatan proses 3. Keamanan data 4. Pengalaman pengguna 5. Kesesuaian regulasi 6. Integrasi teknologi	Likert 1–5
2	Preferensi Masyarakat: Kecenderungan pilihan masyarakat terhadap layanan tertentu berdasarkan minat, keinginan, pengalaman, dan kepuasan pribadi.	1. Minat 2. Kepuasan 3. Loyalitas	Likert 1–5

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel X, *Digital banking onboarding*

Definisinya adalah Proses pendaftaran atau pembukaan rekening secara digital tanpa harus datang langsung ke kantor cabang bank,

termasuk penggunaan aplikasi DIN milik Bank Muamalat.

Indikatornya:

1. Kemudahan akses digital *onboarding*
2. Kecepatan proses verifikasi dan aktivasi
3. Kejelasan informasi dan alur *onboarding*
4. Kenyamanan dan keamanan layanan

Skala Pengukuran adalah Skala Likert (1–5)

- b. Variabel Y, Preferensi Masyarakat dalam kegiatan pembukaan rekening secara online pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu. Definisinya adalah Pilihan atau kecenderungan masyarakat dalam memilih dan menggunakan layanan perbankan berdasarkan pengalaman dan kepuasan.

Indikatornya:

1. Minat menggunakan layanan berbasis digital
2. Kesesuaian layanan dengan kebutuhan
3. Kepercayaan terhadap bank syariah
4. Reputasi dan nilai-nilai syariah

Skala Pengukuran: Skala Likert (1–5)

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan metode statistik. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh *digital banking onboarding* secara keseluruhan terhadap preferensi masyarakat. Prosedur analisis data meliputi beberapa tahapan berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen terhadap data kuesioner:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan pada kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Suatu item dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada tingkat signifikansi 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur (kuesioner) memberikan hasil yang konsisten. Uji ini menggunakan metode Cronbach's Alpha, dan suatu instrumen dianggap reliabel apabila nilai $\alpha > 0,60$.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data karakteristik responden serta persepsi mereka terhadap variabel-variabel penelitian. Hasilnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, persentase, dan rata-rata.

3. Uji Asumsi Klasik

Karena penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik sebagai prasyarat agar model regresi dapat digunakan secara sah, yaitu:

- a. Uji Normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.
- b. Uji Heteroskedastisitas untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual.
- c. Uji Linieritas (*opsional*) untuk memastikan hubungan antara X dan Y bersifat linier.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan analisis regresi linier sederhana, dengan rumus:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Preferensi Masyarakat

X = *Digital banking onboarding*

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error (galat)

5. Uji Signifikansi (Uji t)

Untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y, digunakan uji t. Jika nilai *signifikansi (Sig.)* < 0,05, maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel X dalam menjelaskan variasi pada variabel Y. Semakin tinggi nilai R^2 , maka semakin besar pula pengaruhnya.